

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Waktu Dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan setelah seminar proposal dan adapun lokasi penelitian ini adalah di Mts Ihwatun Hasanah. Jl. Lintas Sumut Kelurahan Bangko Sempurna, Kecamatan Bangko Pusako, Kabupaten Rokan Hilir. Penelitian ini didasarkan atas alasan bahwa persoalan-persoalan yang dikaji oleh peneliti ada pada lokasi ini.

B. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah Kepala Sekolah Madrasah Tsanawiyah Ihwatun Hasanah Kecamatan Bangko Pusako Kabupaten Rokan Hilir. Sedangkan yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah Kinerja Kepala Madrasah dalam Peningkatan Mutu Layanan Administrasi di Madrasah Tsanawiyah Ihwatun Hasanah Kecamatan Bangko Pusako Kabupaten Rokan hilir.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah guru yang berjumlah 25 orang, tenaga administrasi yang berjumlah 5 orang, dan murid kelas VII dan VIII menggunakan random sampling yang berjumlah 10 orang.

2. Sampel

Sampel yang digunakan pada penelitian ini yaitu Guru dan tenaga administrasi menggunakan sampling penuh, sedangkan murid kelas VII dan VIII menggunakan random sampling. Seluruh sampel berjumlah 40 orang.

D. Teknik Pengumpulan Data

Adapun pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Angket, digunakan untuk mengumpulkan data tentang kinerja kepala madrasah dalam peningkatan mutu layanan administrasi dan faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja kepala madrasah dalam peningkatan mutu layanan administrasi di Madrasah Tsanawiyah Ihwatun Hasanah Kecamatan Bangko Pusako Kabupaten Rokan Hilir. Angket adalah pengambilan data dengan cara penyebaran sejumlah pertanyaan-pertanyaan yang disusun secara sistematis kepada responden.
2. Wawancara, yang digunakan untuk memperoleh data tentang kinerja kepala madrasah serta mutu layanan administrasi. Wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan cara mengadakan dialog antara peneliti dan responden secara sungguh-sungguh untuk menjaring data tentang kinerja dan faktor-faktor yang mempengaruhinya. wawancara dilakukan dengan mengajukan sejumlah pertanyaan secara lisan kepada subyek penelitian. Guna mendapatkan keterangan dan penjelasan yang dibutuhkan dalam penelitian ini. Untuk melakukan wawancara peneliti menyiapkan instrument wawancara.

3. Observasi, yakni pengamatan langsung terhadap situasi dan kondisi di madrasah tsanawiyah ihwatun hasanah kecamatan bangko pusako kabupaten rokan hilir.
4. Dokumentasi, digunakan untuk memperoleh data tentang informasi sekolah, profile sekolah dan lain-lain. Dokumentasi yakni mengumpulkan dokumen terkait dengan masalah penelitian yang kemudian dianalisis sebagai data pendukung.

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif dengan persentase. Dengan cara semua data telah terkumpul lalu diklasifikasikan menjadi dua kelompok yaitu data kualitatif berupa kata-kata atau kalimat dan data yang bersifat kuantitatif berbentuk angka-angka. Data kualitatif dianalisis dengan menggunakan kalimat untuk memperoleh kesimpulan, sedangkan data yang bersifat kuantitatif akan dianalisis secara kuantitatif persentase untuk menghasilkan skor persentase akhir.

Skor persentase akhir ini lalu dirujuk atau dibandingkan dengan patokan yang telah ditetapkan lalu ditafsirkan dengan kalimat yang bersifat kualitatif.

Adapun rumus yang digunakan:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan: P = Persentase

F = Frekwensi responden

N = Total jumlah¹

¹ Anas Sudjino, *Statistika Penelitian*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2001), h. 43

Untuk mengetahui kinerja kepala sekolah dalam peningkatan mutu layanan administrasi, maka penulis menggunakan standarisasi penilaian sebagai berikut:

- a. Baik, dengan nilai antara 76-100%
- b. Cukup Baik, dengan nilai antara 56-75%
- c. Kurang Baik, dengan nilai antara 40-55%
- d. Tidak Baik, dengan nilai kurang dari 39%